



ANALISIS PENGANGGURAN DAN KESEMPATAN KERJA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI KETENAGAKERJAAN: STUDI LITERATURE REVIEW

May Sartika, Diana Puspita Ayu, Hanifah Hanum.

Program Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan.

Email : maysartika32@gmail.com, hanumhanifah287@gmail.com, dianapuspitaayu@gmail.com

Abstract. *Unemployment remains a major employment problem in Indonesia due to the high labor force size, which is disproportionate to the number of available jobs. This situation has led to increased poverty, low public welfare, and declining national productivity. This study aims to analyze unemployment and job opportunities in Indonesia from a labor economics perspective through a literature review. The research method used is a library study, using data sources in the form of relevant scientific journals and books. Data analysis was conducted using descriptive qualitative methods through a review of various previous studies. The results indicate that unemployment is influenced by low human resource quality, limited job opportunities, technological development, inflation, and low investment. Meanwhile, job opportunities are influenced by economic growth, investment, education, industrial development, and labor quality. From a labor economics perspective, increasing job opportunities can help reduce unemployment and improve public welfare. Therefore, government policies are needed to expand employment opportunities, improve the quality of education and job training, support investment, and develop the industrial and MSME sectors to increase labor absorption in Indonesia.*

Keywords: *Unemployment, Employment Opportunities, Labor Economics, Labor, Literature Review.*

Abstrak. Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan utama ketenagakerjaan di Indonesia akibat tingginya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kemiskinan, rendahnya kesejahteraan masyarakat, dan menurunnya produktivitas nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengangguran dan kesempatan kerja di Indonesia dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan melalui pendekatan literature review. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan sumber data berupa jurnal ilmiah dan buku yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran dipengaruhi oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya lapangan pekerjaan, perkembangan teknologi, inflasi, dan rendahnya investasi. Sementara itu, kesempatan kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, investasi, pendidikan, perkembangan industri, dan kualitas tenaga kerja. Dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan, peningkatan kesempatan kerja dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah untuk memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan kerja, mendukung investasi, serta mengembangkan sektor industri dan UMKM agar penyerapan tenaga kerja di Indonesia semakin meningkat.

Kata Kunci: Pengangguran, Kesempatan Kerja, Ekonomi Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja, Literature Review.

LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ekonomi dan sosial yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Tingginya jumlah penduduk usia produktif yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran. Dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan, pengangguran terjadi ketika angkatan kerja yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat, meningkatnya kemiskinan, dan munculnya berbagai masalah sosial.

Kesempatan kerja memiliki peran penting dalam menekan tingkat pengangguran. Semakin besar kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak tenaga kerja yang dapat terserap. Namun, pertumbuhan angkatan kerja di Indonesia sering kali lebih cepat dibandingkan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah minimum, dan kualitas sumber daya manusia turut memengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan struktur ekonomi juga memengaruhi kebutuhan tenaga kerja sehingga dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dan kebutuhan pasar kerja.

Dalam kajian ekonomi ketenagakerjaan, pengangguran tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor struktural, friksional, dan siklikal. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai hubungan antara pengangguran dan kesempatan kerja untuk menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Melalui pendekatan literature review, artikel ini bertujuan menganalisis kondisi pengangguran dan kesempatan kerja di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah kondisi ketika seseorang yang termasuk angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Masalah ini memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi negara. Menurut Ade Sulistiana dan rekan-rekannya, pengangguran dipengaruhi oleh inflasi,

pertumbuhan ekonomi, investasi, dan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas tenaga kerja menyebabkan sulitnya bersaing di dunia kerja sehingga tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi.

Dalam ekonomi ketenagakerjaan, pengangguran terjadi akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Radja Marihat Batu Bara menjelaskan bahwa pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka; semakin rendah kualitas pendidikan dan kesehatan, semakin kecil peluang memperoleh pekerjaan yang sesuai kebutuhan industri.

Berdasarkan penyebabnya, pengangguran terdiri atas pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran struktural. Ema Khairani menunjukkan bahwa inflasi dan kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat meningkatkan pengangguran karena perusahaan cenderung mengurangi penggunaan tenaga kerja.

Tingginya pengangguran berdampak pada rendahnya pendapatan dan daya beli masyarakat, meningkatnya kemiskinan, kriminalitas, serta kesenjangan sosial. Maya Sentia Enjelika Tampubolon menjelaskan bahwa pengangguran juga menghambat pertumbuhan ekonomi karena menurunkan produktivitas nasional. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang memperluas lapangan kerja, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendorong investasi untuk menekan tingkat pengangguran.

Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah kondisi yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Kesempatan kerja berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena berkaitan dengan pendapatan, kesejahteraan, serta upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Putri dan Fanny Nailufar menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dan bonus demografi memengaruhi kesempatan kerja; jumlah penduduk usia produktif yang besar dapat menjadi keuntungan apabila didukung oleh lapangan pekerjaan yang memadai.

Kesempatan kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan investasi. Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kebutuhan tenaga kerja melalui peningkatan produksi, sedangkan investasi membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru.

Karena itu, pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Selain faktor ekonomi, kualitas sumber daya manusia juga menentukan peluang kerja. Meli Sukawati Br Ujung menjelaskan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja dapat meningkatkan pengangguran dan kemiskinan, sehingga pendidikan dan pelatihan kerja diperlukan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja.

Kesempatan kerja yang luas berdampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Achmad Trisno Jati menunjukkan bahwa perkembangan usaha kecil dan menengah mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pengembangan sektor usaha produktif dan industri perlu terus didukung untuk memperluas kesempatan kerja di Indonesia.

Ekonomi Ketenagakerjaan

Ekonomi ketenagakerjaan adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari hubungan antara tenaga kerja, kesempatan kerja, upah, produktivitas, dan pengangguran dalam kegiatan ekonomi. Ilmu ini menekankan pentingnya kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas serta mendukung pembangunan ekonomi.

Ekonomi ketenagakerjaan juga mengkaji hubungan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara keduanya dapat menimbulkan pengangguran. Lailatul Jannah menjelaskan bahwa tingkat pengangguran berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena tingginya pengangguran dapat menurunkan produktivitas nasional dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Dalam pembangunan ekonomi, tenaga kerja yang produktif dapat meningkatkan produksi barang dan jasa serta pendapatan nasional. Radja Marihat Batu Bara menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan masyarakat berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja dan tingkat pengangguran. Semakin baik kualitas

sumber daya manusia, semakin besar peluang memperoleh pekerjaan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Permasalahan ketenagakerjaan yang tidak ditangani dengan baik dapat meningkatkan pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan sosial. Karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas lapangan kerja, mendorong investasi, dan memperkuat pelatihan kerja agar kondisi ketenagakerjaan semakin baik serta mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Ade Sulistiana dkk. (2024) menunjukkan bahwa inflasi, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Rendahnya kualitas tenaga kerja dan terbatasnya lapangan pekerjaan menjadi penyebab utama tingginya pengangguran. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengangguran di Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, yaitu literature review.

Penelitian Radja Marihat Batu Bara (2025) menemukan bahwa pendidikan, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Semakin baik pendidikan dan kesehatan masyarakat, semakin rendah tingkat pengangguran. Penelitian ini memiliki kesamaan karena sama-sama mengkaji faktor penyebab pengangguran dan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia.

Penelitian Ema Khairani (2024) mengenai dampak inflasi terhadap pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam menunjukkan bahwa inflasi dapat memengaruhi tingkat pengangguran akibat ketidakstabilan ekonomi yang mendorong perusahaan mengurangi penggunaan tenaga kerja. Persamaannya terletak pada pembahasan hubungan pengangguran dengan kondisi ekonomi, sedangkan perbedaannya pada cakupan wilayah penelitian.

Penelitian Maya Sentia Enjelika Tampubolon (2024) menyimpulkan bahwa tingkat ekspor dan pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2019–2023. Tingginya pengangguran menghambat pertumbuhan ekonomi karena menurunkan produktivitas masyarakat. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas dampak pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian Fanny Nailufar (2022) menunjukkan bahwa bonus demografi, pengangguran, dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Jumlah penduduk usia produktif yang besar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila didukung kesempatan kerja yang memadai. Penelitian ini relevan karena membahas hubungan antara pengangguran, kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Meli Sukawati Br Ujung (2022) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan upah minimum memengaruhi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Tingginya pengangguran menyebabkan meningkatnya kemiskinan akibat rendahnya pendapatan masyarakat. Temuan ini mendukung penelitian yang akan dilakukan karena menjelaskan dampak sosial dan ekonomi dari pengangguran.

Penelitian Achmad Trisno Jati (2026) menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM dan tingkat pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di delapan provinsi Pulau Sumatera. Perkembangan UMKM mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga membantu mengurangi pengangguran. Penelitian ini berkaitan dengan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

Terakhir, penelitian Lailatul Jannah (2024) mengenai pengaruh tingkat pengangguran, nilai tukar, dan defisit anggaran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa pengangguran berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini relevan karena membahas hubungan antara pengangguran dan pembangunan ekonomi dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan.

Kerangka Berpikir

Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja yang tersedia. Tingginya tingkat pengangguran dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kemiskinan, serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, pendidikan, kesehatan, investasi, inflasi, dan kualitas sumber daya manusia memengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia.

Kesempatan kerja memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin luas kesempatan kerja yang tersedia, semakin besar peluang tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi, investasi, perkembangan UMKM, serta kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja menjadi faktor utama yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berkontribusi terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan kesempatan kerja dan kualitas sumber daya manusia diperlukan untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi pengangguran dan kesempatan kerja di Indonesia dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review atau studi kepustakaan. Literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, literature review digunakan untuk menganalisis pengangguran dan kesempatan kerja di Indonesia dalam perspektif ekonomi

ketenagakerjaan melalui berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Dengan metode ini, peneliti dapat membandingkan teori, konsep, dan hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif mengenai topik yang dibahas.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau publikasi yang telah tersedia sebelumnya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah digunakan sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi mengenai pengangguran, kesempatan kerja, dan ekonomi ketenagakerjaan. Jurnal yang digunakan berasal dari Google Scholar dan dapat diakses secara terbuka.

2. Buku

Buku digunakan untuk memperoleh teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pengangguran, kesempatan kerja, dan ekonomi ketenagakerjaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mencari jurnal ilmiah dan buku dari sumber terpercaya seperti Google Scholar, perpustakaan digital, dan repository akademik.

Data yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti membaca, memahami, dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan pengangguran, kesempatan kerja, dan ekonomi ketenagakerjaan untuk digunakan dalam proses analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara membaca, memahami, membandingkan, dan mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengangguran dan kesempatan kerja di Indonesia.

Peneliti membandingkan berbagai teori dan hasil penelitian dari beberapa sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengangguran dan kesempatan kerja. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengangguran di Indonesia

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan utama ketenagakerjaan di Indonesia. Tingginya jumlah penduduk, terbatasnya lapangan pekerjaan, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia menyebabkan banyak tenaga kerja belum terserap secara optimal dalam dunia kerja. Penelitian Siregar dan Marlina menjelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka cenderung tinggi pada kelompok usia produktif karena jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Selain itu, ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri juga menjadi penyebab penting. Penelitian Al Farrell dan Hastarini Dwi Atmanti menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, tingkat upah, dan kesempatan kerja berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Rendahnya kesempatan kerja menyebabkan semakin banyak tenaga kerja tidak memperoleh pekerjaan yang sesuai.

Penelitian Harahap dan Ahmad Fauzi menjelaskan bahwa inflasi dan pertumbuhan ekonomi turut memengaruhi tingkat pengangguran. Ketika pertumbuhan ekonomi menurun, perusahaan cenderung mengurangi tenaga kerja sehingga angka pengangguran meningkat. Sementara itu, penelitian Putri dan Jannah Saddam Ash Shidiqie menunjukkan bahwa investasi dan perkembangan teknologi juga berhubungan dengan tingkat pengangguran. Penelitian Pamungkas dan Metasari Kartika menegaskan bahwa ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan, serta perkembangan teknologi dan digitalisasi, menjadi penyebab berkurangnya beberapa jenis pekerjaan dan meningkatnya pengangguran.

Selain itu, penelitian Fatkhudin dkk. menjelaskan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia terus mengalami perubahan sesuai kondisi ekonomi nasional. Pada masa pasca

pandemi COVID-19, pengangguran meningkat akibat berkurangnya aktivitas ekonomi dan pengurangan tenaga kerja oleh perusahaan. Secara umum, faktor penyebab pengangguran di Indonesia meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya lapangan pekerjaan, tingginya jumlah angkatan kerja, perkembangan teknologi, rendahnya investasi, serta ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja.

Kondisi Kesempatan Kerja di Indonesia

Kesempatan kerja merupakan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pekerjaan sesuai kemampuan dan keterampilannya. Di Indonesia, kesempatan kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, investasi, pendidikan, perkembangan industri, dan kebijakan pemerintah. Putri Setiani Tanjung, Herman Sambodo, dan Monica Rosiana menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan jumlah angkatan kerja berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja karena peningkatan kegiatan produksi mendorong kebutuhan tenaga kerja.

Menurut Rahmawati dan Agus Widodo, investasi berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja dengan membuka lapangan pekerjaan baru, meskipun penggunaan teknologi modern membuat tidak semua tenaga kerja dapat terserap secara optimal. Lapangan kerja di Indonesia masih didominasi sektor informal seperti perdagangan, pertanian, dan UMKM. Ningsih dan Eko Prasetyo menjelaskan bahwa sektor informal berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, terutama masyarakat berpendidikan rendah, namun umumnya menawarkan pendapatan rendah dan minim jaminan sosial.

Selanjutnya, Saputra dan Dedi Kurniawan menyatakan bahwa sektor industri, khususnya manufaktur dan industri pengolahan, memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja, meskipun sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dan keterampilan pekerja. Sejalan dengan itu, Wibowo dan Siti Nurhayati menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluang memperoleh pekerjaan yang layak karena pendidikan dan keterampilan meningkatkan daya saing tenaga kerja. Dengan demikian, peningkatan kesempatan kerja menjadi faktor penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Analisis Perspektif Ekonomi Ketenagakerjaan

Dalam perspektif ekonomi ketenagakerjaan, pengangguran dan kesempatan kerja memiliki hubungan yang erat. Tingginya pengangguran menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja lebih besar daripada lapangan pekerjaan yang tersedia, sedangkan meningkatnya kesempatan kerja dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan menurunkan pengangguran. Hidayat dan Nurul Aisyah menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, sementara peningkatan investasi turut memperluas peluang kerja bagi masyarakat.

Pengangguran berdampak negatif terhadap perekonomian, seperti menurunkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kemiskinan, dan mengurangi kesejahteraan sosial. Dewi dan Fajar Nugroho menyatakan bahwa pengangguran juga dapat memicu masalah sosial, seperti kriminalitas dan ketimpangan ekonomi. Sementara itu, Pratama dan Rika Sari menjelaskan bahwa investasi asing dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja jika diarahkan pada sektor padat karya sehingga membantu mengurangi pengangguran.

Perkembangan teknologi juga memengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Putra dan Siska Handayani menjelaskan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mengurangi kebutuhan tenaga kerja pada beberapa sektor sehingga pekerja perlu meningkatkan keterampilan agar mampu bersaing di era digital. Oleh karena itu, upaya mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja dapat dilakukan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan kerja, perluasan investasi, pengembangan industri padat karya, dukungan terhadap UMKM, serta penguatan kebijakan ketenagakerjaan oleh pemerintah.

KESIMPULAN

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia yang dipengaruhi oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya lapangan pekerjaan, tingginya jumlah angkatan kerja, perkembangan teknologi, ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan dunia kerja, serta kondisi ekonomi dan investasi. Di sisi lain, kesempatan kerja memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengangguran karena semakin luas kesempatan kerja yang tersedia, semakin tinggi penyerapan tenaga kerja dan semakin rendah tingkat pengangguran. Oleh

karena itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi, investasi, pendidikan, kualitas tenaga kerja, dan perkembangan industri perlu terus didorong melalui kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak untuk memperluas lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran di Indonesia.

SARAN

Pemerintah diharapkan memperkuat kebijakan ketenagakerjaan melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan kerja, serta mendorong investasi yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Masyarakat perlu meningkatkan keterampilan agar mampu bersaing di dunia kerja, terutama pada era digitalisasi. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan kajian tentang pengangguran dan kesempatan kerja dengan metode yang lebih beragam serta data yang lebih mutakhir agar menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan bagi penyelesaian masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Al Farrell, I. M., & Atmanti, H. D. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, dan Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 6(2).
- Amalia, Siti, dan Amalia Maulina. 2023. "Pengaruh Migrasi Masuk, Investasi, dan Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran Terbuka." *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Batu Bara, R. M., Irsyad, F. R., Octaviani, W., Putri, D. N., Hidayat, N., & Dalimunthe, M. B. (2025). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Depi, D., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2020). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Jumlah Pengangguran Terdidik di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2001–2015. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(1), 125–132.
- Dewi, Melati, dan Fajar Nugroho. 2024. "Strategi Pemerintah dalam Mengurangi Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Publik dan Ekonomi*.

- Fatkhudin, Aslam, dkk. 2024. "Evaluasi Metode Exponential Smoothing dan Moving Average untuk Peramalan Data Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.
- Harahap, Fitriani, dan Ahmad Fauzi. 2022. "Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Nasional*
- Ningsih, Rina, dan Eko Prasetyo. 2021. "Analisis Kesempatan Kerja pada Sektor Informal di Indonesia." *Jurnal Sosial Ekonomi*.
- Hardini, M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1).
- Hidayat, Rudi, dan Nurul Aisyah. 2023. "Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesempatan Kerja di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Indarwati, P. A., & Woyanti, N. (2023). Analisis Pengaruh PDRB, Tenaga Kerja, UMP, dan IPM terhadap Pengangguran Pulau Jawa Tahun 2010–2019. *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*, 3(1).
- Indarwati, Putri Ana, dan Nenik Woyanti. 2023. "Analisis Pengaruh PDRB, Tenaga Kerja, UMP, dan IPM terhadap Pengangguran Pulau Jawa Tahun 2010–2019." *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*.
- Jati, A. T., Lestari, S. I., Yulianita, A., Rohima, S., & Sari, R. (2026). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 8 Provinsi Pulau Sumatera Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Khairani, E., Harahap, I., & Harahap, M. I. (2024). Dampak Inflasi terhadap Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Organisasi Kerjasama Islam. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*.
- Khoirunisa, Dwi Utami, dkk. 2024. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesempatan Kerja di 20 Provinsi dengan Penduduk Terpadat Tahun 2017–2024." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*.
- Lestari, Indah, dan Rahmat Hidayat. 2021. "Pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Regional*.
- Pamungkas, Bayu Dalang, dan Metasari Kartika. 2024. "Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Integra*.

- Pratama, Aldi, dan Rika Sari. 2023. "Pengaruh Investasi Asing terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*.
- Putra, Aditya, dan Siska Handayani. 2024. "Pengaruh Teknologi terhadap Kesempatan Kerja di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Modern*.
- Putri, & Nailufar, F. (2022). Pengaruh Bonus Demografi, Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomika Indonesia*.
- Putri, Rianti Novia, dan Jannah Saddam Ash Shidiqie. 2022. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2015–2020." *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*.
- Rahmawati, Dwi, dan Agus Widodo. 2022. "Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Saputra, Rian, dan Dedi Kurniawan. 2023. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.
- Siregar, M. Yusuf, dan Lina Marlina. 2021. "Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Sulistiana, A., Ambya, A., Ananta, P., Suparta, I. W., & Darmawan, A. (2024). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*.
- Sutrisno. (2023). Determinan Kesempatan Kerja di Indonesia Tahun 2006–2021. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 10870–10884.
- Tampubolon, M. S. E., Sembiring, C. A. B., & Manurung, M. P. (2024). Pengaruh Tingkat Ekspor dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019–2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Tanjung, P. S., Sambodo, H., & Rosiana, M. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesempatan Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(2), 150–158.
- Tanjung, Putri Setiani, Herman Sambodo, dan Monica Rosiana. 2024. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesempatan Kerja di Indonesia." *Jurnal Ekuilnomi*.
- Ujung, M. S. B., Simatupang, R., Butar-Butar, J., Manurung, R., & Sagala, P. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Upah Minimum terhadap Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2000–2020. *Journal of Economic and Business*.

- Wibowo, Arif, dan Siti Nurhayati. 2022. "Peran Pendidikan terhadap Pengurangan Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Yuliana, Sari, dan Budi Santoso. 2022. "Perkembangan Kesempatan Kerja dan Pengangguran Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.